



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang di divisi editorial Tabloid NOVA. Selama kerja magang, penulis bekerja sebagai reporter. Pedoman bagi seorang reporter adalah memilih sesuatu yang layak untuk diberitakan dari kejadian dan menarik perhatian (Mencher, 2011, h. 2). Reporter menyeleksi apa saja yang penting dari peristiwa yang terjadi, apa yang menarik, dan apa yang akan menghibur untuk diberitakan kepada penonton atau pembaca. Selama kerja magang, penulis dibimbing langsung oleh Melissa Tuanakotta selaku editor rubrik psikologi dan pembimbing lapangan penulis. Selain itu penulis juga dibimbing oleh Muhammad Yunus selaku editor rubrik hiburan dan Wida Citra Dewi selaku *editorial officer* sekaligus koordinator liputan Tabloid NOVA. Penugasan dan pengumpulan setiap materi dilakukan oleh setiap anggota redaksi kepada masing-masing editor.

Penulis melakukan kerja magang mulai dari meliput undangan acara tertentu, wawancara, mengambil foto, sampai menulis artikel. Penulis berada di bawah bimbingan Melissa Tuanakotta selaku editor dan pembimbing lapangan. Di bawah bimbingan Melissa, penulis mendapat tugas untuk menulis artikel untuk rubrik Isu Spesial, Anda dan Anak, Anda dan Pasangan, Anda dan Karir, dan Kesehatan.

Untuk bisa menulis pada kelima rubrik tersebut, penulis diberikan tema oleh Melissa Tuanakotta yang sudah ditentukan dalam *Term of Reference* Tabloid NOVA. Jika belum ditentukan temanya, terkadang penulis juga diminta untuk mengajukan beberapa pilihan tema agar nantinya bisa dipilih oleh redaktur.

Setelah penulis diberikan tema tulisan yang akan dibuat artikelnya, penulis kemudian mencari dan menghubungi narasumber yang bersangkutan, yang sebagian besar narasumbernya berprofesi sebagai psikolog. Setelah artikel selesai dibuat kemudian artikel diserahkan kepada Melissa Tuanakotta selaku editor rubrik psikologi.

Penulis tidak hanya menulis artikel untuk rubrik psikologi, tetapi penulis juga melakukan peliputan dan menulis artikel singkat untuk rubrik Varia Warta dan

Kabar Kabur. Penugasan peliputan untuk kedua rubrik ini diberikan oleh Muhammad Yunus dan Wida Citra Dewi melalui *email*. Setelah diberikan tugas dan mulai meliput, penulis kemudian membuat artikel singkat tentang acara tersebut dan diserahkan ke Muhammad Yunus atau Wida Citra Dewi, tergantung dari siapa yang memberikan penugasan. Setelah disunting oleh editor, nantinya artikel singkat tentang acara yang diliput oleh penulis akan dimasukkan pada rubrik Varia Warta atau Kabar Kabur.

Setelah artikel dikumpulkan kepada redaktur, selanjutnya dilakukan proses penyuntingan. Setelah disunting, artikel diserahkan kepada divisi visual untuk diatur tata letak dalam Tabloid.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Hal pertama yang dilakukan penulis saat melakukan kerja magang adalah membaca dan mempelajari konten Tabloid NOVA, seperti gaya penulisan dan karakteristik Tabloid NOVA. Setelah itu penulis diberikan tugas untuk liputan program CSR suatu bank, yaitu Standard Chartered Bank Peduli Gangguan Penglihatan. Artikel singkat ini masuk dalam rubrik Varia Warta. Selanjutnya penulis mulai berkembang untuk menulis berbagai tulisan di berbagai rubrik.

Selama kerja magang, hasil tulisan penulis merupakan hasil peliputan undangan dan wawancara dengan narasumber dari berbagai profesi. Namun ada juga beberapa tulisan penulis yang merupakan rujukan dari buku maupun internet.

Berikut merupakan hasil tulisan penulis yang dilakukan selama melakukan kerja magang di Tabloid NOVA :

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan Mahasiswa

Minggu ke-	Tanggal	Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	7/8/2017	Perkenalan
	8/8/2017	Observasi cara kerja
	9/8/2017	Liputan CSR Bank Standard Chartered
	10/8/2017	Liputan Pasar Nusantara PIM

	11/8/2017	Wawancara Jefri Nichol dan Indah Permatasari, mengikuti rapat redaksi
2	14/8/2017	Liputan <i>press conference</i> Halodoc-Gojek
	15/8/2017	Liputan CSR Vidoran Xmart
	16/8/2017	Liputan kesehatan ginjal Baxter
	19/8/2017	Liputan CSR Bank UOB
3	21/8/2017	Menulis artikel kesehatan ISPA
	22/8/2017	Liputan <i>press conference</i> MAT
	23/8/2017	Menulis artikel rubrik Varia Warta
	24/8/2017	Media <i>gathering</i> Wafer Locker
	25/8/2017	Rapat redaksi
	26/8/2017	Liputan peresmian Kampung Sehat, liputan konser Sound of Tri untuk Generasi Millennial
4	28/8/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Anak
	29/8/2017	Menulis artikel rubrik Isu Spesial
	30/8/2017	Liputan <i>press conference</i> The Voice Kids Indonesia Season 2
	31/8/2017	Liputan <i>press conference</i> Commonwealth-Mastercard
5	4/9/2017	Wawancara psikolog anak
	5/9/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Anak
	6/9/2017	Wawancara sosiolog
	7/9/2017	Liputan instalasi <i>Artwork</i> Bamed Clinic
	8/9/2017	Liputan <i>soft opening</i> Mendjangan Resto, mengikuti rapat redaksi
6	11/9/2017	Media <i>gathering</i> Kosmetik Wardah, wawancara psikolog
	12/9/2017	Menulis artikel rubrik Isu Spesial
	13/9/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Anak
	14/9/2017	Menulis artikel rubrik Kabar Kabur
	15/9/2017	Wawancara Nicky Tirta dan Miller Khan

	17/9/2017	Liputan Festival Komunitas dan Kesehatan Anlene dan Kemenpora
7	18/9/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Pasangan
	19/9/2017	Liputan <i>press conference</i> Plaza Indonesia Man Fashion Week 2017
	20/9/2017	Liputan kampanye Anti <i>Hoax</i> Wafer Tango
	21/9/2017	Menulis artikel rubrik Varia Warta, mengikuti rapat redaksi
8	25/9/2017	Wawancara Jessica Mila
	26/9/2017	Menulis artikel rubrik Selebritas
	27/9/2017	Wawancara Melly Mono
	28/9/2017	Liputan <i>launching</i> buku Lenggang Batik Jakarta
	1/10/2017	Liputan <i>launching</i> Herbapain Obat Herbal
9	2/10/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Anak
	3/10/2017	Menulis artikel Varia Warta
	4/10/2017	Menulis artikel rubrik Kesehatan (untuk online)
	5/10/2017	Liputan <i>press conference</i> Malam Nominasi Festival Film Indonesia 2017
	6/10/2017	Wawancara dokter anak, mengikuti rapat redaksi
10	9/10/2017	Menulis artikel rubrik Varia Warta
	10/10/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Pasangan
	11/10/2017	Menulis artikel rubrik Varia Warta
	12/10/2017	Liputan <i>press conference</i> McDonald Junior Futsal Championship
	13/10/2017	Liputan Instalasi Seni Yayasan Rumah Rachel
11	16/10/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Pasangan
	17/10/2017	Wawancara psikolog anak
	18/10/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Anak
	19/10/2017	Liputan <i>press conference</i> Kinohimitsu
	20/10/2017	Menulis artikel rubrik Varia Warta
12	23/10/2017	Media <i>gathering</i> Gizi Alami untuk Anak

	24/10/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Karir
	25/10/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Anak
	26/10/2017	Menulis artikel rubrik Kabar Kabar
	27/10/2017	Rapat redaksi
13	30/10/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Anak
	31/10/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Pasangan
	1/11/2017	Menulis artikel rubrik Varia Warta
	2/11/2017	Menulis artikel rubrik Kesehatan
	3/11/2017	Rapat redaksi
14	6/11/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Anak
	7/11/2017	Menulis artikel rubrik Anda dan Karir
	8/11/2017	Menulis artikel rubrik Kesehatan
	9/11/2017	Wawancara psikolog
	10/11/2017	Perpisahan

Sumber : Absensi Kerja Magang

Selama kerja magang, tidak semua artikel yang telah penulis buat diterbitkan. Berikut merupakan artikel yang penulis buat dan berhasil diterbitkan Tabloid NOVA.

Tabel 3.2 Artikel Penulis yang Berhasil Diterbitkan

No.	Edisi	Rubrik	Judul
1.	1539	Kabar Kabar	Jefri Nichol : Derita Menyanyi
			Indah Permatasari : Cuekin Haters
		Varia Warta	Vidoran Xmart Ajak Anak Peduli Sahabat
2.	1540	Kabar Kabar	Michelle Ziudith : Pemburu Nasi
			Dimaz Andrean : Ragu Jadi DJ
		Varia Warta	Standard Chartered Bank Peduli Gangguan Penglihatan
			Kampanye Moving On Baxter Untuk

			Penderita Gagal Ginjal
3.	1541	Isu Spesial	4D (Daya, Duit, Dukung, Dorongan) – Wulan Guritno : Didukung Untuk Mencegah
		Anda dan Anak	Cara Ajari Anak Menguasai Uang
		Varia Warta	Pemprov DKI Jakarta Adakan Pangkas untuk Masyarakat
			UOB Indonesia Perkenalkan Permainan Tradisional pada 600 Anak di Kidzania
			Tri Gelar Konser “Sound Of Tri” untuk Generasi Milenial Indonesia
4.	1542	Isu Spesial	Poligami Kembali Menjadi Fenomena
		Anda dan Anak	Cara Gampang Mengajak Anak Berolahraga
		Kabar Kabur	Pangeran Harry Jadi ‘Cadangan’ di Istana
5.	1543	Isu Spesial	Adopsi Anak – Aku Mau Mencari Orangtuaku yang Sebenarnya
		Anda dan Anak	Cegah Cinderella Complex Sejak Dini
		Varia Warta	Restoran Mendjangan Cita Rasa Khas Nusantaa
			Instalasi Artwork Bamed Healthcare Tampil Beda
		Kabar Kabur	Amanda Stanton Takut Tak Menemukan Cinta
6.	1544	Varia Warta	Global TV Gelar The Voice Kids Indonesia Season 2
			Anlene dan Kemenpora RI Ajak Masyarakat Indonesia Hidup Sehat
7.	1545	Selebritis	Nicky Tirta Si Pembuat Brownies
		Anda dan Pasangan	7 Kriteria Wanita Seksi di Mata Pria

		Varia Warta	Plaza Indonesia Men's Fashion Week 2017 Hadirkan Tren Mode Pria Terkini Wafer Tango Kampanyekan "Enaknya Gak Hoax"
8.	1546	Anda dan Anak	Jangan Ragu bersihkan Daerah Kewanitaannya
9.	1547	Isu Spesial	Tetangga Kata Bu Dosen : Ingatkan Jika Ada yang Kurang Berkenan
		Anda dan Pasangan	Kisah Cintaku Tak Seindah Mereka?
		Varia Warta	Dekranasda Luncurkan Buku Lenggang Batik Jakarta
		Selebritis	Jessica Mila Mengaku Belum Ketemu Hantu
10.	1548	Anda dan Pasangan	Hidup Terpisah Walau Sudah Menikah
		Kabar Kabar	Cathy Sharon : Lipstik Lokal Rasa Internasional
11.	1549	Isu Spesial	Awet Muda Zaman Sekarang
		Anda dan Karir	Jabatan Naik, Hati Jangan
12.	1550	Anda dan Anak	Selesaikan Masalahmu Sendiri, Ya, Nak!
		Anda dan Pasangan	Menikah dengan Pria Lebih Muda, Kenapa Tidak?
13.	1551	Anda dan Karir	Tinggal Klik, Kerjaan Beres Deh!
		Anda dan Anak	Ajarkan Si Kecil Nge-Date Sejak Dini
		Kesehatan	Gizi Alami Bukan Dari Penggorengan

Selama 70 hari masa kerja magang, penulis telah membuat sebanyak 49 artikel yang diberikan oleh pembimbing lapangan, koordinator liputan, maupun editor rubrik hiburan. Dari seluruh artikel yang pernah dibuat, sebanyak 39 artikel berhasil diterbitkan dalam beberapa edisi Tabloid NOVA sesuai data pada tabel 3.2.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tabloid NOVA terbit setiap Senin dengan jadwal *deadline* setiap Rabu minggu sebelumnya. Rapat redaksi untuk membahas edisi berikutnya dilaksanakan pada Jumat yang dipimpin oleh pemimpin redaksi. Dalam rapat redaksi, setiap anggota redaksi membahas topik utama yang akan diangkat atau ditonjolkan dalam edisi yang akan terbit dan juga menentukan penugasan setiap rubrik. Reporter kemudian melaksanakan tugasnya untuk melakukan liputan dan membuat artikel sesuai dengan tugasnya. Artikel yang sudah jadi kemudian diserahkan kepada editor untuk disunting.

Setelah artikel selesai disunting, kemudian artikel yang sudah jadi diserahkan kepada *visual editor* untuk ditempatkan ke dalam *layout* Tabloid NOVA. Hasil jadi sementara atau *dummy* kemudian dicetak dan diserahkan kembali kepada reporter yang bersangkutan, editor, dan redaktur pelaksana untuk disunting kembali. Apabila terdapat hal yang masih perlu disunting, *dummy* tersebut diserahkan kembali kepada *visual editor* untuk dikoreksi. Setelah dikoreksi, *dummy* diserahkan kembali ke pemimpin redaksi untuk melakukan pemeriksaan akhir. Apabila tidak ditemukan kesalahan dalam konten maupun *layout*, kemudian data akan diserahkan ke percetakan untuk dicetak dan diterbitkan.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Setiap minggunya, penulis mengikuti siklus yang diuraikan di atas. Pengumpulan artikel oleh penulis tidak mengikuti *deadline* redaksi, melainkan lebih cepat satu hari dari jadwal *deadline* redaksi. Hal tersebut dikarenakan tim editor membutuhkan waktu cukup lama untuk menyunting hasil tulisan yang masuk dari para reporter. Tidak semua artikel yang penulis serahkan langsung diterbitkan pada edisi selanjutnya karena masuk ke dalam stok artikel. Akan tetapi ada pula artikel penulis yang diterbitkan langsung pada edisi setelahnya.

Selama bertugas sebagai reporter di Tabloid NOVA, penulis berpedoman pada aturan penulisan berita jurnalistik yang baik dan benar. Konten yang terdapat pada Tabloid NOVA berisi artikel *feature*,

sehingga penulis harus lebih menguasai bagaimana menulis artikel *feature* yang baik. Konten artikel menjadi tanggung jawab sepenuhnya oleh penulis. Pembimbing lapangan hanya memberikan *outline* atau gambaran dari apa yang harus dituangkan ke dalam artikel. Selanjutnya penulis yang harus mengembangkan sendiri dan mencari narasumber yang kredibel dan sesuai dengan topik yang diangkat dalam artikel. Dalam pengerjaannya penulis berusaha tetap pada jalur mengikuti gaya bahasa dan gaya penulisan Tabloid NOVA.

Sebelum mengambil mata kuliah kerja magang, penulis telah mendapatkan bekal mengenai penulisan *feature*. Penulis akan berfokus pada pembahasan tugas pada ranah *feature*. Menurut Daniel R. Williamson dalam Ishwara (2011, h. 85), *feature* merupakan bentuk dari reportase berita halus (*softnews*) dan digolongkan sebagai tulisan kreatif, subjektif, dan dirancang untuk menyampaikan informasi serta hiburan kepada pembaca. Hal ini tentu berbeda dengan penulisan *straightnews* pada surat kabar. Meskipun memiliki bentuk seperti surat kabar, penulisan artikel pada tabloid bersifat *softnews*. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberi ruang bagi pembaca untuk bersantai dan menikmati informasi yang tersaji dalam tabloid.

Menulis *feature* menuntut kemampuan untuk memaparkan daripada membicarakan suatu kejadian. *Feature* yang baik merupakan karya seni kreatif namun tetap faktual. *Feature* menggali peristiwa atau situasi dan menyusun informasi ke dalam suatu cerita yang menarik dan juga logis. *Feature* akan membuat para pembacanya menjadi tertawa, terharu, geram, dan menarik napas panjang (Ishwara, 2011, h. 85).

Feature memiliki karakteristik antara lain :

1. Faktual
2. Tulisan yang cukup panjang
3. Memiliki unsur kreatif
4. Deskriptif
5. Terdapat unsur subjektivitas dari penulis namun tetap berdasarkan fakta

6. Menggunakan bahasa yang ringan
7. Menggunakan pilihan kata yang menarik pembaca
8. Mengandung unsur 5W + 1H meskipun tidak ditulis berdasarkan kaidah segitiga terbalik.

Dalam menulis sebuah berita pastilah diperlukan sebuah proses. Proses tersebut dimulai ketika seorang reporter mendapat penugasan untuk meliput sebuah peristiwa hingga proses penyuntingan artikel yang sudah ditulis. Menurut Ronald Buel, seorang mantan wartawan *Wall Street Journal*, mengemukakan ada lima tahap keputusan jurnalisme yang digunakan dalam penulisan berita. Dikutip Ishwara (2011, h. 118-119), tahapan tersebut adalah tahap penugasan (*assignment*), tahap pengumpulan (*news gathering*), tahap evaluasi (*data evaluation*), tahap penulisan (*data writing*), dan tahap penyuntingan (*data editing*). Berikut merupakan penjelasan dari kelima tahap tersebut dan realisasi hasil penugasan penulis selama melakukan kerja magang.

A. Tahap Penugasan (*Assignment*)

Penulis mendapat penugasan secara langsung dari pembimbing lapangan. Untuk artikel pada rubrik Anda dan Anak, Anda dan Pasangan, Anda dan Karir, dan Kesehatan, penulis mendapat penugasan langsung dari editor yang bertanggung jawab terhadap rubrik tersebut, yaitu Melissa Tuanakotta ketika rapat redaksi. Rapat redaksi dilakukan setiap Jumat pada minggu pertama dan ketiga, yang dipimpin oleh pemimpin redaksi yaitu Indira Dhian Saraswaty dan dihadiri oleh seluruh anggota redaksi termasuk penulis sebagai reporter magang.

Penulis sebelumnya sudah mendapatkan *outline* dan arahan dari redaktur. Untuk artikel pada rubrik Selebritas, Varia Warta, dan Kabar Kabur, penulis mendapat penugasan dari redaktur yang bertanggung jawab terhadap rubrik tersebut, yaitu Muhammad Yunus. Terkadang

penulis mendapat undangan liputan *event* langsung dari *email* pribadi. Jika hal seperti ini terjadi, penulis langsung meneruskan undangan tersebut ke redaktur untuk mengatur jadwal liputan.

Tema yang diangkat dalam setiap edisi Tabloid NOVA sudah disusun sesuai *Term of Reference* dalam rapat redaksi koordinator. Dalam praktiknya, penulis akan diberikan tema oleh redaktur untuk rubrik psikologi, seperti Anda dan Anak, Anda dan Pasangan, dan Anda dan Karir. Walaupun penulis diberikan tema dan *outline* dari rubrik-rubrik tersebut, tidak jarang penulis juga diminta untuk mencari tema sendiri. Ketika penulis mencari tema sendiri, penulis membaca berita yang sedang menjadi tren saat itu, isu apa saja yang sedang banyak dibicarakan masyarakat, dan rumor apa yang kerap menjadi perdebatan di masyarakat. Penulis mendapat informasi-informasi tersebut melalui media online maupun media sosial

Apabila penulis diminta untuk mencari tema sendiri, maka penulis akan melakukan konsultasi terlebih dahulu, apakah tema untuk masing-masing rubrik tersebut sesuai atau tidak, atau apakah tema tersebut sudah pernah diangkat ke dalam tulisan pada edisi sebelumnya atau tidak. Jika tema yang penulis ajukan sudah pernah dimuat pada edisi sebelumnya, maka penulis akan mencari tema yang lain untuk edisi berikutnya. Selanjutnya jika redaktur sudah menyetujui tema yang penulis ajukan, maka penulis dipersilahkan untuk memulai proses penulis.

Ketika diminta untuk memilih tema sendiri, penulis mempertimbangkan nilai berita atau *news value*. *News value* atau nilai berita yang harus ada dalam karya jurnalistik yaitu konflik, kemajuan, penting, dekat, aktual, unik, manusiawi, dan berpengaruh (Musman & Mulyadi, 2007, h. 114-116). Dalam salah satu artikel yang penulis buat, penulis memilih dua dari delapan *news value*, yaitu penting dan berpengaruh. Alasan penulis memilih nilai berita tersebut karena artikel pada Tabloid NOVA memiliki pengaruh yang luas dan memiliki arti penting sehingga bisa dibaca oleh siapa saja, khususnya

wanita yang berusia 25-40 tahun. Misalnya ketika penulis diminta mencari tema untuk rubrik Anda dan Karir, penulis mengusulkan tema mengenai aplikasi yang dapat meringankan pekerjaan. Alasan penulis memilih tema ini karena zaman sekarang kehidupan manusia sudah didukung oleh kecanggihan teknologi. Teknologi tidak hanya dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan saja, tetapi teknologi juga dibutuhkan hampir dalam setiap aspek kehidupan.

Karena sekarang manusia hidup di era digital, maka artikel tentang aplikasi pembantu pekerjaan ini memiliki pengaruh luas dan arti penting terhadap audiens. Artikel ini tidak hanya ditujukan untuk pembaca Tabloid NOVA, melainkan setiap individu bisa membacanya, terutama para pekerja yang tinggal di kota besar dan membutuhkan kecanggihan teknologi untuk meringankan pekerjaan.





UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

B. Tahap Pengumpulan (*News Gathering*)

Setelah mendapatkan tema yang akan dibahas untuk edisi berikutnya, penulis mulai mengumpulkan data dan bahan yang nantinya digunakan dalam penulisan artikel. Ada beberapa petunjuk yang membantu reporter dalam mengumpulkan data seperti yang dikemukakan Eugene J. Webb dan Jerry R. Salanick, yang dikutip oleh Ishwara (2011, h. 92) :

1. Observasi langsung dan tidak langsung
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan melalui dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa

Selama kerja magang, penulis banyak menggunakan teknik nomor satu sampai tiga. Teknik nomor satu penulis gunakan untuk membuat artikel rubrik Varia Warta, di mana penulis meliput *event* dan menuangkannya dalam artikel.

Ketika meliput *event*, penulis melakukan pengamatan bagaimana acara tersebut berlangsung. Selain itu penulis juga mengamati rangkaian dan isi dari acara tersebut, misalnya ketika penulis menghadiri *press conference* peluncuran buku Lenggang Batik Jakarta oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi DKI Jakarta. Acara peluncuran buku Lenggang Batik Jakarta oleh Dekranasda tersebut dimeriahkan oleh penampilan Vadi Akbar sebagai penyanyi muda Indonesia dan peragaan busana oleh Abang None Jakarta. Dalam sesi peragaan busana, Abang None Jakarta mengenakan kebaya dan batik dengan corak budaya Betawi, seperti tanjidor, ondel-ondel, monas, hingga flora dan fauna khas Jakarta.

Dalam *press conference* tersebut, dijelaskan bagaimana Dekranasda berusaha melestarikan dan mengangkat batik Betawi, khususnya kota Jakarta yang jarang diketahui. Selain itu, dalam *press conference* tersebut juga dipaparkan bagaimana para pekerja seni berusaha mengangkat dan memberdayakan para pengrajin di



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

yang dibahas. Untuk proses wawancara, penulis biasanya mewawancarai psikolog atau dokter spesialis, tergantung dari topik yang dibahas dalam rubrik pada edisi tersebut. Akan tetapi penulis tidak hanya mewawancarai para ahli, namun penulis juga mewawancarai wanita (ibu-ibu) yang seusia pembaca Tabloid NOVA untuk dijadikan narasumber agar memberikan ilustrasi terkait dengan topik yang dibahas. Biasanya penulis melakukan wawancara dengan narasumber melalui *email* atau telepon dan penulis jarang mewawancarai narasumber secara langsung. Apabila penulis mewawancarai narasumber secara langsung, biasanya penulis melakukan wawancara ketika sedang meliput suatu acara, seperti media *gathering* mengenai kesehatan dengan narasumber pada acara tersebut adalah dokter spesialis.

Misalnya pada artikel dengan judul Hidup Terpisah Walau Sudah Menikah, penulis mewawancarai seorang psikolog klinis keluarga sebagai narasumber utama dan dua orang wanita yang menjalani pernikahan jarak jauh dengan suaminya sebagai narasumber pelengkap.

Sebelum penulis melakukan wawancara dengan narasumber, penulis menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Untuk dapat membuat daftar pertanyaan, penulis melakukan riset terlebih dahulu mengenai topik yang akan dibahas dengan membaca artikel dengan topik serupa dari media lain, melalui buku, dan juga melalui media sosial. Setelah itu, barulah penulis membuat daftar pertanyaan wawancara untuk ditanyakan kepada narasumber.

Contoh artikel yang pernah dibuat oleh penulis yang melibatkan wanita (ibu-ibu) sebagai narasumber.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

C. Tahap Evaluasi (*Data Evaluation*)

Data dan informasi yang sudah didapat tidak semua dimasukkan dalam artikel oleh penulis. Penulis harus tetap memilih mana informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan kriteria pembaca Tabloid NOVA. Penulis mengevaluasi seluruh data yang sudah didapat.

Misalnya ketika penulis membuat artikel dari undangan *event*, maka penulis tidak menuliskan semua isi dari *press release* untuk dijadikan artikel. Penulis juga mencocokkan dan menyeleksi sesuai observasi yang dilakukan dan tidak semua dituang ke dalam artikel, seperti konten maupun foto yang diambil dari acara tersebut.

Contohnya artikel pada rubrik Varia Warta mengenai Wafer Tango yang mengampanyekan anti *hoax*. Dalam *press conference* tersebut, Wafer Tango mengajak generasi muda untuk kritis terhadap informasi yang ada di media, khususnya media online agar tidak mudah terhasut *hoax*. Selain itu, dalam *press conference* tersebut juga dilakukan peluncuran varian terbaru dari Wafer Tango, yaitu So Tango. Dalam *press release* yang diberikan, mereka mengklaim bahwa varian terbaru dari Wafer Tango tersebut menggunakan cokelat asli dari Belgia, sehingga rasa coklatnya sangat terasa dan tidak bohong. Untuk pernyataan ini, penulis tidak memasukkannya ke dalam artikel. Apabila penulis memasukkan pernyataan tersebut ke dalam artikel, maka penulis sebagai wartawan dan media tempat penulis bekerja terkesan memihak dan mendukung pihak Wafer Tango. Dalam jurnalistik, wartawan maupun media tidak boleh berat sebelah hanya pada satu pihak, melainkan harus bersikap netral. Penulis hanya berfokus pada kampanye yang dilakukan Wafer Tango untuk mengedukasi generasi muda tentang *hoax*.

Berikut merupakan contoh artikel yang pernah dibuat oleh penulis.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

D. Tahap Penulisan (*Data Writing*)

Tahap penulisan merupakan tahap yang esensial dalam proses penulisan sebuah berita. Semua data dan informasi yang didapat dan diseleksi akan diolah menjadi sebuah tulisan *feature* yang menarik dan bermanfaat sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Selama praktik kerja magang, tidak ada target jumlah artikel yang harus penulis penuhi setiap harinya atau setiap minggunya. Maka dari itu, penulis mempunyai waktu lebih banyak untuk menghasilkan tulisan *feature* yang baik dan mendalam.

Untuk dapat menghasilkan karya *feature* yang baik, penulis harus memerhatikan unsur penting. Menurut Ishwara (2011, h. 129), kunci dalam mengorganisasi suatu berita adalah mempunyai awal yang disebut *lead*, mempunyai isi atau tubuh berita (*body*), dan mempunyai penutup atau *ending*. Apabila unsur tersebut terpenuhi, maka akan menghasilkan karya *feature* yang utuh.

Menurut Wahjuwibowo (2015, h. 87), karya *feature* digolongkan menjadi dua, yaitu kelompok karangan khas yang sifatnya menjelaskan (*explanation*) dan karangan khas yang bersifat persuasi (*persuasion*), atau sering disebut dengan argumentasi.

Karangan khas *explanation* terbagi menjadi tujuh jenis, yaitu :

1. *Feature* berita (*newsfeature* atau *sidebars*)
2. *Feature* sejarah (*historical feature*)
3. *Feature* perayaan
4. *Feature* sosok pribadi (*personality feature*)
5. *Feature* daya pikat manusiawi (*human interest feature*)
6. *Feature* pembuka tabir (*curtain feature*)
7. *Feature* wisata

Sedangkan karangan khas persuasi atau argumentasi dapat digolongkan menjadi empat :

1. *Feature* ilmu pengetahuan (*science report*)
2. *Feature* berita analisis (*news analyst*)

3. Laporan berkedalaman (*indepth report*)
4. *Feature* tuntutan keterampilan (*how-to-do-it*)

Selama kerja magang penulis hanya membuat dua jenis *feature*, yakni *feature* berita (*newsfeature* atau *sidebars*) dan *feature* ilmu pengetahuan (*science report*).

Feature berita (*newsfeature* atau *sidebars*) merupakan tulisan khas yang berisi informasi dari sejumlah kejadian. Jenis informasi ini biasanya dikemas dalam format *straightnews*, akan tetapi pada tabloid dikemas menjadi *softnews*. Penulis melakukan liputan *event* tertentu dan menuliskannya ke dalam artikel dengan gaya bahasa yang santai, namun tetap mengandung unsur 5W + 1H. Jenis *feature* ini terdapat dalam rubrik Varia Warta.

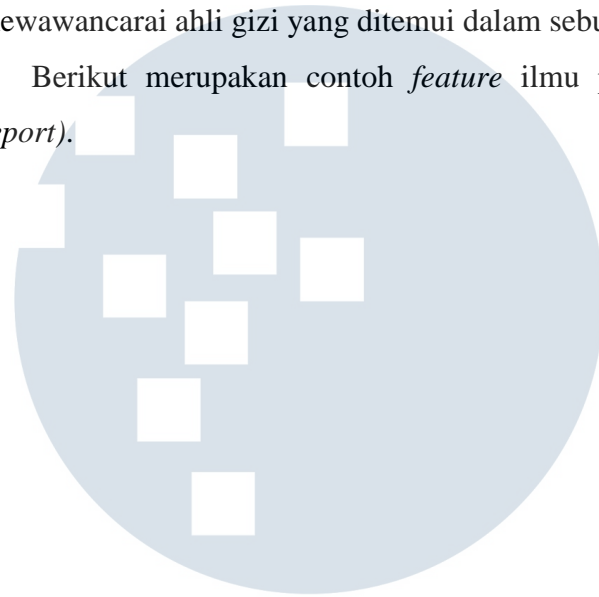
Contoh *feature* berita yang pernah dibuat penulis.

Gambar 3.7 *Feature* berita pada rubrik Varia Warta edisi 1540



Pada *feature* ilmu pengetahuan (*science report*), penulis mencari narasumber yang ahli di bidang tertentu dan menguasai topik yang diajukan oleh penulis. *Feature* jenis ini terdapat dalam rubrik Kesehatan. Selama kerja magang, penulis pernah membuat *feature* ilmu pengetahuan yang membahas mengenai gizi alami untuk anak. Agar mendapatkan informasi yang sesuai dan kredibel, penulis mewawancarai ahli gizi yang ditemui dalam sebuah media *gathering*.

Berikut merupakan contoh *feature* ilmu pengetahuan (*science report*).



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Dalam penulisannya, *lead* memiliki banyak macam yang sering dipakai wartawan dalam tulisannya. Jenis-jenis tersebut antara lain :

1. *Lead* ringkasan
2. *Lead* bercerita
3. *Lead* deskriptif
4. *Lead* kutipan
5. *Lead* pertanyaan
6. *Lead* penggoda
7. *Lead* gabungan
8. *Lead* literer

Selama melakukan kerja magang, penulis menggunakan tiga jenis *lead*, yaitu *lead* kutipan, *lead* pertanyaan, dan *lead* ringkasan. *Lead* kutipan merupakan jenis *lead* yang memuat kutipan pernyataan dari orang atau narasumber yang kita angkat dalam tulisan. Contoh *lead* kutipan yang pernah ditulis oleh penulis:

“Daripada terus menghabiskan waktu dan biaya yang mahal, akhirnya mereka mengadopsi anak,” ujar Anindita Citra Setiarini, M. Psi., Psikolog dari Klinik lightHOUSE, Kebayoran, Jakarta, menjelaskan salah satu pasangan melakukan adopsi. – rubrik Isu Spesial edisi 1543

Lead tersebut merupakan *lead* kutipan karena diawali dengan kutipan dari orang atau narasumber yang diangkat dalam artikel, yaitu psikolog Anindita Citra Setiarini. Penulis mendapatkan kutipan tersebut ketika melakukan wawancara secara langsung dengan tema adopsi anak. Alasan penulis memilih *lead* kutipan tersebut karena penulis ingin menegaskan dan memberi jawaban mengenai topik yang sedang dibahas dalam rubrik tersebut, yaitu mengadopsi anak.

Lead pertanyaan bisa dikatakan efektif apabila bisa memancing perhatian pembaca. Sedangkan *lead* penggoda adalah *lead* yang digunakan untuk mengelabui pembaca dengan cara bergurau. Tujuannya adalah untuk menarik atensi dan menuntun pembaca untuk

membaca keseluruhan tulisan. Berikut merupakan contoh *lead* pertanyaan yang pernah penulis buat:

“Masih rajin fitness, demi bodi *semlohai*? Atau Anda masih mengenakan rok mini ketat agar dibilang seksi oleh pria?” – rubrik Anda dan Pasangan edisi 1545

Lead di atas diawali dengan pertanyaan karena ingin memikat rasa penasaran pembaca terhadap isi artikel. Alasan penulis menggunakan *lead* pertanyaan di atas karena penulis mengangkat topik yang masih samar. Artikel dengan *lead* pertanyaan di atas mengangkat topik mengenai kriteria wanita seksi di mata pria. Topik ini dianggap samar karena tidak semua pria memiliki sudut pandang yang sama ketika menilai keseksian seorang wanita.

Lead gabungan merupakan gabungan dari dua atau tiga jenis *lead* dengan mengambil unsur terbaik dari tiap-tiap jenis *lead*. Sedangkan *lead* literer adalah *lead* yang menggunakan peribahasa, cerita rakyat, legenda, serta analogi yang sesuai dengan topik yang diangkat dalam tulisan.

Lead bercerita merupakan *lead* yang menciptakan suasana dan mengkondisikan pembacanya seolah-olah menjadi tokoh utama dalam cerita. Jenis *lead* terakhir yang pernah penulis buat selama kerja magang adalah *lead* ringkasan. *Lead* jenis ini memuat inti cerita, kemudian terserah pembaca apakah akan meneruskan membaca tulisan tersebut atau tidak. Penulis memilih *lead* ringkasan karena penulis ingin agar pembaca segera mengetahui pokok persoalan atau berita apa yang disampaikan dan membuat pembaca langsung mengetahui poin penting dalam berita tersebut. Berikut merupakan contoh *lead* ringkasan yang pernah penulis buat:

“Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi DKI Jakarta dan Penerbit Gramedia, bekerja sama meluncurkan buku mengenai batik Jakarta yang berjudul Lenggang Batik Jakarta (28/9). Peluncuran buku ini dilaksanakan di Area Monas Jakarta Fountain, Jakarta Pusat. Buku ini berisikan tips bagaimana memilih, mengolah,

dan mengenakan batik Jakarta dengan aneka model dan dapat digunakan dalam berbagai kesempatan.” – rubrik Varia Warta edisi 1547

Dalam menulis *feature* tidak hanya mementingkan *lead* saja, melainkan juga harus memperhatikan unsur lainnya seperti bagian tubuh (*body*) dan penutup (*ending*). Seorang jurnalis tidak hanya dituntut untuk membuat *lead* yang baik dan menarik, melainkan juga harus bisa membuat isi dan penutup yang sesuai, sehingga menjadi satu kesatuan cerita yang utuh dan menarik. Setelah *lead* ditulis sesuai dengan tema yang akan ditulis, kemudian bagian isi ditulis sejalan dengan arah dari *lead* tersebut.

Ada sejumlah cara penulisan isi *feature* yang umum digunakan oleh wartawan berdasarkan pola paragraf dan pola rincian. Pola paragraf dibagi ke dalam dua jenis, yaitu tematik dan blok. Pola paragraf tematik yaitu isi paragraf menjelaskan kembali apa isi dari *lead*. Sedangkan pola paragraf blok yaitu isi paragraf berisikan bahan yang pada dasarnya berdiri sendiri, tetapi membentuk cerita yang utuh. Pola rincian dibagi ke dalam dua metode, yaitu susunan waktu dan susunan logis atau klimaks. Metode susunan waktu yaitu isi karangan ditulis secara urut dan sesuai kronologi, sedangkan metode susunan logis atau klimaks berupa deduktif (umum ke khusus) dan induktif (khusus ke umum) (Wahjuwibowo, 2015, h. 106).

Selain *lead* dan *body*, *feature* yang baik juga memerlukan *ending* atau penutup cerita yang baik sehingga menjadi karangan yang utuh. Penutup wajib ada pada akhir sebuah karya *feature*. Dalam karya *feature* terdapat tiga jenis penutup, yaitu penutup ringkasan, penutup klimaks, dan penutup menggantung (tidak ada penyelesaian).

Penutup ringkasan yaitu penutup yang berisi ringkasan dari seluruh isi tulisan dan merujuk kembali pada *lead* yang sudah ditulis diawal. Penutup klimaks merupakan penutup yang mengejutkan, menimbulkan kenangan, kengerian atau sesuatu yang mengagetkan dan membuat pembaca tidak menduga kesimpulan dari isi tulisan.

Sedangkan penutup menggantung merupakan penutup yang biasanya sengaja dibuat untuk mengakhiri cerita dengan menekankan sebuah pertanyaan yang tidak dapat dijawab. Kesimpulan dari isi cerita diserahkan kepada masing-masing persepsi pembaca. Berikut contoh penutup ringkasan yang pernah penulis buat :

“Selain berdampak baik untuk anak, *playdates* juga berdampak pada orang tuanya. Para orang tua bisa saling mengenal satu sama lain, saling membangun kepercayaan, hingga membangun kebersamaan di suasana informal. Anak senang, kita pun tak kehilangan waktu untuk gaul.” – rubrik Anda dan Anak edisi 1551

E. Tahap Penyuntingan (*Data Editing*)

Tahap penyuntingan merupakan tahap akhir dari rangkaian pembuatan sebuah tulisan. Artikel yang sudah selesai ditulis oleh reporter kemudian diserahkan kepada editor sesuai rubrik yang ditulis. Penulis mengikuti aturan pembagian berdasarkan penugasan yang sudah diberikan. Artikel untuk rubrik Anda dan Anak, Anda dan Karir, Anda dan Pasangan, Kesehatan, dan Isu Spesial diserahkan kepada Melissa Tuanakotta selaku pembimbing lapangan sekaligus editor untuk disunting. Sedangkan artikel untuk rubrik Varia Warta, Kabar Kabur, dan Selebritis diserahkan kepada Muhammad Yunus atau Wida Citra Dewi. Seluruh artikel yang sudah selesai ditulis dikirimkan kepada editor melalui *email*.

Setelah proses penyuntingan selesai, artikel diserahkan ke divisi visual untuk ditempatkan pada *layout* Tabloid NOVA dan digabungkan dengan grafis maupun foto. *Dummy* atau hasil jadi sementara kemudian dicetak untuk disunting kembali oleh penulis yang bersangkutan, editor, dan redaktur pelaksana. Apabila terdapat kesalahan, maka akan diperbaiki oleh divisi visual dan setelah diperbaiki kemudian diperiksa kembali oleh pemimpin redaksi untuk

pengecekan akhir. Jika sudah tidak ditemukan kesalahan penulisan, kemudian data dibawa ke percetakan untuk dicetak secara massal dan siap didistribusikan.

Ketika melakukan penyuntingan, editor tidak menyunting sepenuhnya, melainkan hanya menyunting seperlunya. Penyuntingan tidak bersifat total karena menyesuaikan gaya bahasa, *lead*, pemilihan kata, dan panjang tulisan agar sesuai dengan *layout* yang telah dibuat oleh divisi visual. Apabila tulisan terlalu panjang, maka editor akan membuang bagian tulisan yang dianggap tidak terlalu penting.

Contoh tulisan penulis yang belum disunting :

Jika Anda merasa stres karena hubungan Anda dan pasangan tidak seperti yang Anda lihat di media sosial, sebaiknya kurangi kebiasaan membanding-bandingkan hal tersebut. “Suamiku kok nggak pernah kayak gitu, ya? Sebenarnya sayang nggak sih, sama aku?”. Sering berpikiran seperti itu? Atau diam-diam dan tanpa sadar sering membandingkan pasangan sendiri dengan pasangan orang lain?

Hasil tulisan setelah disunting oleh editor :

“Suamiku, kok, enggak pernah kayak gitu, ya? Sebenarnya sayang enggak, sih, sama aku?”. Anda sering berpikiran seperti itu? Atau diam-diam dan tanpa sadar sering membandingkan pasangan sendiri dengan pasangan orang lain?

Perbedaan tulisan penulis sebelum dan sesudah disunting terletak pada susunan kalimat. Pada tulisan yang belum disunting, kalimat terlalu berbelit-belit dan tidak langsung ke inti masalah. Ketika disunting oleh editor, kalimat pertama dibuang karena sudah ditegaskan dalam kalimat terakhir yaitu ‘membandingkan’.

Proses penyuntingan dilakukan editor secara keseluruhan. Selain isi tulisan, judul pun ikut disunting. Beberapa judul tulisan yang penulis buat diperbaiki, bahkan diganti agar lebih menarik perhatian pembaca dan sesuai dengan karakter Tabloid NOVA.

Contoh penyuntingan judul artikel :

Tabel 3.3 Penyuntingan Pada Judul Artikel

Rubrik/Edisi	Judul Awal	Judul Akhir
Anda dan Pasangan/1547	Stop Membandingkan Hubungan Sendiri dengan Orang Lain	Kisah Cintaku Tak Seindah Mereka?

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala yang penulis hadapi selama melakukan kerja magang di Tabloid NOVA :

1. Penulis sedikit kesulitan mengatur waktu wawancara dengan narasumber, yaitu psikolog dan dokter. Pada beberapa kesempatan, penulis kesulitan mencari psikolog yang siap diwawancarai pada hari yang sama karena jadwal praktik mereka yang padat.
2. Penulis tidak memiliki kontak narasumber yang cukup, sehingga terkadang penulis kesulitan ketika harus menghubungi narasumber untuk melakukan wawancara, sedangkan waktu mereka terbatas.
3. Penulis sempat menghadapi beberapa narasumber dengan kemampuan menjelaskan berbeda-beda. Misalnya terdapat narasumber yang penjelasannya tidak terfokus pada topik, dan terdapat pula narasumber dengan penjelasan yang terlalu minim dan *to the point*.
4. Pada awalnya penulis sedikit kesulitan untuk menulis artikel dengan tema psikologi dan kesehatan pada Tabloid NOVA, karena penulis belum pernah menulis artikel yang berfokus pada tema tersebut. Penulis merasa kesulitan untuk menulis artikel yang padat akan informasi, namun dengan kalimat yang mudah dimengerti oleh pembaca.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dengan kendala yang ditemui penulis selama melakukan kerja magang, penulis berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan situasi di tempat magang. Agar lancar dalam mengerjakan tugas yang diberikan, penulis mengatasinya dengan beberapa solusi, yaitu :

1. Apabila salah satu dari beberapa pilihan narasumber sulit dihubungi untuk diwawancarai, maka penulis segera mencari alternatif narasumber lain dengan profesi yang serupa. Jika narasumber lain tidak memungkinkan juga, maka penulis akan mencari literatur melalui buku maupun artikel lain yang terkait dengan topik untuk ditulis artikelnya.
2. Penulis mencari informasi narasumber melalui internet atau bertanya kepada rekan kerja yang lain terkait kontak narasumber yang bisa dihubungi.
3. Penulis mengarahkan narasumber agar tetap menjelaskan *on the track*, agar penjelasan tidak menyimpang jauh dari topik bahasan. Apabila penulis menjumpai narasumber dengan penjelasan singkat, penulis membaca dan mencari artikel maupun buku lain untuk menambah referensi agar tulisan semakin lengkap dan mendalam.
4. Penulis membaca dan mempelajari setiap artikel yang sudah terbit agar penulis bisa mengikuti gaya penulisan pada Tabloid NOVA. Artikel kesehatan dikemas dengan gaya *feature* dan bahasa yang tidak terlalu ilmiah, agar bisa dipahami dengan mudah oleh pembaca.